

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Kehamilan merupakan masa dimana embrio atau janin tumbuh dan berkembang di dalam rahim ibu. Selama proses tumbuh kembang dibutuhkan input makanan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan jaringan-jaringan baru yang berfungsi sebagai pendukung yang mampu menjaga kelangsungan janin. Oleh karenanya dibutuhkan zat gizi dengan kuantitas dan kualitas yang baik (Depkes RI, 2010; Tristiyanti, 2006)

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Asrinah, 2010). Tanda-tanda bahaya kehamilan yang terjadi pada masa kehamilan muda dan lanjut, pada kehamilan muda meliputi perdarahan pervaginam, hiperemesis gravidarum, hipertensi, sedangkan pada kehamilan lanjut tanda-tanda bahaya kehamilan yang sering terjadi adalah perdarahan pervaginam, sakit kepala yang berat, penglihatan kabur, bengkak di wajah, keluar cairan pervaginam, gerakan janin tidak terasa, nyeri abdomen yang hebat dan anemia (Kusmiyati, 2008).

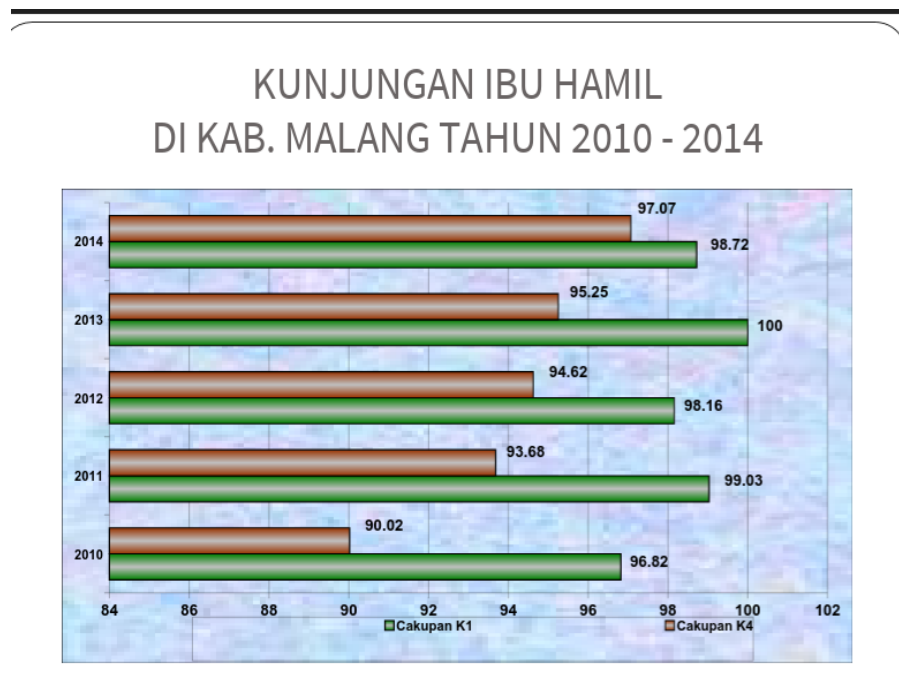
Anemia pada wanita hamil merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Anemia adalah suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit, dan atau jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Peningkatan volume plasma pada ibu hamil menyebabkan terjadinya hemodilusi, sehingga terjadi penurunan hematokrit (20-30%), yang mengakibatkan kadar hemoglobin dan hematokrit lebih rendah daripada keadaan tidak hamil (Muhamad Riswan, 2003; Cunningham, 2005).

Kriteria anemia pada kehamilan menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) adalah Hb kurang dari 11 gr/dl. Sedikit berbeda dengan WHO, The centers for Disease Control and Prevention (CDC) menyebutkan kriteria anemia adalah Hb kurang dari 11 gr/dl untuk trimester I dan III, serta Hb kurang dari 10,5 gr/dl untuk trimester II.

Oleh karena itu pada kesempatan kali ini telah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di wilayah desa Gondowangi kecamatan Wagir dengan rencana kegiatan “Pendidikan Kesehatan dan Pembinaan ibu hamil tentang bahaya anemia dengan Deteksi Kadar Hb di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang ”

1.2 Permasalahan Mitra

Desa Parangargo Kecamatan Wagir berada pada wilayah kerja Puskesmas Wagir. Sarana kesehatan berupa Puskesmas, Poskesdes, ataupun Bidan Praktek Swasta terdapat pada sekitar wilayah Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.



Gambar 1.1 Kunjungan Ibu Hamil Kabupaten Malang Tahun 2010-2014

Pada kunjungan ibu hamil di Kabupaten Malang mengalami penurunan pada tahun 2014 pada cakupan K1 sedangkan pada cakupan K4 mengalami kenaikan 2 persen. Dari penurunan cakupan yang terjadi maka akan berpengaruh dari penyampaian KIE oleh tenaga kesehatan dalam hal ini tanda-tanda bahaya kehamilan dan anemia pada kehamilan. Pengetahuan ini penting bagi ibu hamil untuk mendeteksi tanda bahaya dan anemia yang terjadi serta tindakan pencegahan yang dilakukan oleh ibu hamil. Penyebab kematian ibu salah satu faktor predisposisi nya adalah kurangnya pengetahuan ibu dalam

mengenali tanda bahaya. maka dari itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan ini.